

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksplanasi (*explanatory research*), menggunakan data yang sama, menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis. Rancangan penelitian eksplanasi (penjelasan) dan *cross sectional*, yaitu bagaimana variabel-variabel yang diteliti itu akan menjelaskan obyek yang diteliti melalui data yang terkumpul dan pengamatan hanya dilakukan satu kali saja (Sugiono 1999:83). Seluruh data yang diperoleh akan diproses dan diolah dengan suatu analisa kuantitatif.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan oleh peneliti terbagi atas 2 (dua) sumber data yaitu :

1. Sumber data Primer : data yang diperoleh dari aparat pemerintah kecamatan dan Desa seta Pengurus Lembaga Desa.
2. Sumber Data Sekunder : data yang diperoleh dengan mempelajari bahan-bahan literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, baik berupa buku-buku, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bahan lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

- a) Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap objek-objek yang diteliti serta melakukan

pencatatan terhadap berbagai gejala yang dianggap penting dan berhubungan dengan objek penelitian.

b) Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah tersedia dalam bentuk pilihan berganda, dengan maksud untuk memudahkan responden dalam menjawabnya.

c) Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan serta komunikasi langsung dengan pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak Pemerintah Kecamatan Ciparay

sedangkan untuk mengukur perolehan kuisioner, peneliti menggunakan skala Likert menurut Sugiono (2003:75) dengan cara memberi skor untuk setiap pertanyaan yaitu :

- | | |
|---|-----|
| 1. Pernyataan “Sangat Setuju” diberi skor | : 5 |
| 2. Pernyataan “Setuju” diberi skor | : 4 |
| 3. pernyataan “Ragu–ragu/ Cukup” diberi skor | : 3 |
| 4. Pernyataan “Tidak Setuju” diberi skor | : 2 |
| 5. Pernyataan “Sangat Tidak Setuju” diberi skor | : 1 |

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2003:57).

Nawawi (1998 : 141) menjelaskan penertian populasi sebagai “keseluruhan objek peneliti yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan data yang diperoleh dari pemerintah kecamatan Ciparay jumlah populasi yang dimiliki pemerintah kecamatan adalah sebanyak N= 189 orang, dengan rincian sebagai Berikut:

Aparat Kecamatan	= 57 orang
Pengurus BPD	= 63 orang
Pengurus LPMD	= 50 orang
Perangkat Desa	<u>= 19 orang</u>
Jumlah populasi (N)	= 189 orang

3.3.2. Sampel Penelitian

Berdasarkan populasi yang ada di Lembaga Pemerintahan Desa dan Kecamatan Ciparay, maka dapat ditentukan pula sampelnya dan untuk mendapatkan sampel dari populasi tersebut, maka peneliti menggunakan “proportionate Stratified Random Sampling” yaitu Teknik pengambilan atau penentuan sampel secara bertingkat, dimana sampel tersebut diambil dari populasi yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2003:93)

Dalam pengukuran ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Yamane (Rahmat, 1999:82), yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolelir/diinginkan (10%)

Dengan Demikian jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{Nd^2 + 1} \\ n &= \frac{189}{189(0.1)^2 + 1} \\ &= \frac{189}{189(0,01) + 1} \\ &= \frac{189}{2,89} = 65,39 = 65 \text{ orang} \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel untuk penelitian ini dibulatkan menjadi 65 orang

responden dengan pertimbangan sebagai berikut:

$$n1 = \frac{57}{189} \times 65 = 19,60 = 19 \text{ Aparat Kecamatan}$$

$$n2 = \frac{63}{189} \times 65 = 21,66 = 21 \text{ Pengurus BPD}$$

$$n3 = \frac{50}{189} \times 65 = 17,19 = 17 \text{ LPMD}$$

$$n4 = \frac{19}{189} \times 65 = 6,19 = 6 \text{ Perangkat Desa}$$

Ukuran Sampel (n) = 65 orang

Jadi responden dalam penelitian ini adalah Aparat Kecamatan dan

Lembaga Pemerintah Desa, sebanyak 65 orang responden.

3.4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

3.4.1. Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrument yang digunakan untuk menetapkan ketentuan ketepatan dari sifat-sifat yang diteliti

- Instrumen yang valid harus memiliki validitas internal atau rasional yakni memiliki kriteria rasional (teoritis) dengan mencerminkan apa yang diukur berdasarkan kriteria-kriteria.
- Selain validitas internal, instrument yang valid hendaknya memiliki validitas eksternal yakni dikembangkan fakta-fakta empiris lapangan

Pengukuran yang digunakan dapat dilakukan dengan membandingkan isi instrument dengan isi/rancangan program yang ditetapkan melalui uji item, yaitu dengan menghitung korelasi antar setiap skor item instrument dengan skor nol.

Uji validitas ketepatan terhadap instrument penelitian menggunakan teknik korelasi item total “product moment” (Singarimbun dan Efendi 2006:137) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

r = Koefisien Korelasi

$\sum x$ = Jumlah Skor Total Item Ke 1

$\sum y$ = Jumlah Skor Untuk Semua Item Ke 1

n = Jumlah Responden

3.4.2. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan (Riduwan & Achmad Kuncoro, 2008, 220). Untuk mengukur reabilitas digunakan rumus teknik *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* adalah rumus matematis yang digunakan untuk menguji tingkat reabilitas ukuran.

$$\alpha = \frac{(k) \left[\frac{cov}{var} \right]}{1 + (k-1) \left[\frac{cov}{var} \right]}$$

Pengujian ini dilakukan atau dimaksudkan untuk menguji sejauh mana tingkat konsistensi alat ukur penelitian sehingga instrumen ini dapat digunakan dengan aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda.

Koefisien Korelasi Rank Spearman digunakan mengingat variabel tersebut mempunyai skala pengukuran ordinal. Fungsi Koefisien Korelasi Rank Spearman ini adalah ukuran asosiasi yang menurut kedua variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal, sehingga objek-objek atau individu-individu yang dipelajari dapat rangking dalam dua rangking yang berturut-turut.

Cara Koefisien Korelasi Rank Spearman (Siegel, 1992 :256):

1. Variabel pertama (misal X) dan variabel kedua (Misal Y) dirangking
2. Apabila terdapat nilai pengamatan yang sama, rangkingnya adalah rata-ratanya
3. Menentukan selisih rangking (di) untuk setiap pasang variabel X dan Y
4. Menghitung nilai statistik rs

Apabila terdapat nilai pengamatan yang sama, statistik rs dihitung dengan

$$\text{rumus : } rs = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

rs = koefisien korelasi rank spearman

$\sum x^2$ = jumlah rangking yang sama pada x

$\sum y^2$ = jumlah rangking yang sama pada y

$\sum di^2$ = jumlah hasil pengurangan antara rangking yang terdapat pada variaebl x dengan variabel y.

Untuk mencari jumlah rangking yang sama pada x dan y, menggunakan rumus :

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_x \text{ dan } T_x = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_y \text{ dan } T_y = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan :

T_x = Faktor koreksi pada x

T_y = Faktor koreksi pada y

T = Data kembar pada x dan y

Selanjutnya, dilakukan pengujian signifikansi dari koefisien korelasi menggunakan statistik uji t dengan rumus :

$$t = r s \sqrt{\frac{N-2}{1-rs^2}}$$

Dimana :

T : t Hitung

r : Koefisien korelasi Rank Spearman

n : Jumlah sampel

Untuk penelitian ini tingkat signifikansi (α) ditetapkan sebesar 0,05 padates dua sisi :

Kaidah pengujian :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{\alpha/2, n-2}$: Maka H_0 ditolak, H_1 diterima yang berarti adanya Pengaruh Kepemimpinan Camat Terhadap Efektivitas Lembaga Desa.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{\alpha/2, n-2}$: Maka H_0 diterima, H_1 ditolak yang berarti tidak adanya Pengaruh Kepemimpinan Camat Terhadap Efektivitas Lembaga Desa.

Untuk dapat mengetahui kuat tindakan pengaruh variabel X dan variabel Y maka digunakan pedoman interpretasi koefisien pengaruh dalam tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4
Pedoman Interpretasi Koefisien Pengaruh

Interval Koefisien	Interval Koefisien
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2007)

Kemudian untuk menentukan signifikansinya ditentukan dengan student dengan derajat kepercayaan yang dipilih adalah 95 % atau $\alpha = 0,05$ hal ini dimaksudkan untuk membuat rencana pengujian agar pada waktunya nanti dapat batas-batas untuk menentukan penelitian antara hipotesis nol dengan hipotesis kerja.

Untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat peneliti menyusun suatu ukuran dengan menggunakan panjang interval (Sugiyono 2008:135).

Adapun ukuran tersebut adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Maksimum} &= \text{Nilai Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden} \\
 \text{Nilai minimum} &= \text{Nilai Terendah} \times \text{Jumlah Responden} \\
 \text{Panjang Interval} &= \frac{\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}}{\text{banyak kelas}}
 \end{aligned}$$

Panjang Interval yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Indeks : 1 – 2, merupakan kriteria sangat kurang baik
2. Indeks : 3 – 4, merupakan kriteria kurang baik
3. Indeks : 5 – 6, merupakan kriteria cukup
4. Indeks : 7 – 8, merupakan kriteria baik
5. Indeks : 9 – 10, merupakan kriteria sangat baik

3.5. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi Penelitian di Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung dari Bulan

Mei sampai dengan bulan September 2018

Tabel 3.5
Jadwal Penelitian Tahun 2018

NO	KEGIATAN	BULAN																			
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	■																			
2	Pengumpulan Data					■															
3	Pengolahan Data									■											
4	Penyusunan Laporan Akhir													■							